

terima KONTAN, Jumat (3/3).

Untuk mencapai target tersebut, pada tahun ini Hino bakal menggenjot penjualan unit *heavy duty truck*. Itu sebabnya, di awal tahun, Hino telah merilis produk terbarunya di segmen *heavy duty truck*, yakni Hino 700 Series Profia SS1E Tractor Head. Truk yang dilengkapi mesin *common rail* ini memiliki tenaga 480 PS dengan daya angkut atau Gross Combination Weight (GCW) 55 ton.

Santiko menegaskan, seiring dengan gencarnya pemerintah membangun infrastruktur, maka dibutuhkan unit truk yang tangguh dengan tenaga besar dan daya angkut beban yang kuat. "Truk ini sangat sesuai untuk transportasi angkutan berat dan muatan khusus di jalan raya," imbuh Santiko.

Fokus ke purnajual

Santiko mengklaim, model truk terbaru biasa digunakan untuk industri seperti industri baja, industri minyak dan gas, alat berat, dan konstruksi. Selain itu juga dilengkapi *anti lock brake system* (ABS) yang berfungsi untuk mengendalikan kendaraan lebih stabil pada saat pengerem. Hal ini untuk mengantisipasi agar roda tidak terkunci saat rem terus menerus diinjak, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan.

Selain mengeluarkan produk anyar, pada tahun ini Hino juga berencana untuk memperluas jaringan penjualannya di seluruh Indonesia. "Tahun 2016, Hino telah memiliki 166 *outlet* jaringan penjualan. Sedangkan tahun ini, kami menargetkan jaringan penjualan bisa lebih

dari 170 *outlet*," kata Santiko.

Selain itu, guna mempermudah pelanggan untuk mencari ketersediaan dan mendapatkan suku cadang, Hino juga meningkatkan jaringan toko suku cadangnya. "Saat ini, Hino memiliki 2.873 toko suku cadang dan ditargetkan tahun 2017 ini dapat tumbuh menjadi 3.073 toko suku cadang," beber Santiko.

Tidak hanya itu, tahun ini Hino tetap fokus memberikan layanan purna jual yang prima. Hino menyediakan layanan purna jual truk dan bus Hino seperti layanan *express maintenance*, yaitu perawatan berkala hanya dilakukan dalam 59 menit.

Selain itu, mengusung prinsip *total support*, Hino ingin memaksimalkan operasional kendaraan dan meminimalkan biaya perawatan. Salah satunya melalui jaringan diler dan cabang, Hino menggelar *service campaign "engine overhaul"*.

Pada layanan ini, Hino akan memberikan potongan harga khusus untuk jasa over haul dan suku cadang seperti piston, *bearing*, *crankshaft*, *bearing conrod*, *bearing camshaft*, *liner cylinder*, *ring piston*, dan *pin kit piston*. Layanan purna jual ini akan berlangsung mulai dari Maret sampai Mei 2017.

Untuk suku cadang, Hino memiliki Hino Genuine Part (HGP) yang merupakan suku cadang asli dari Jepang dan HMSI Original Parts (HOP) atau suku cadang lokal yang dibuat dengan kualitas standar Hino di bawah pengawasan Hino Motors Ltd Japan. Untuk menjamin ketersediaannya di seluruh Indonesia, Hino memiliki 5 *part* depo yang tersebar di Medan, Tangerang, Surabaya, Banjarmasin dan Balikpapan. □

Refleksi

Tanggung Jawab



Jennie M. Xue

Kolumnis Internasional dan Pengajar Bisnis, tinggal di California, AS, www.jennixue.com

Tentu kita tahu arti akuntabilitas dan tanggung jawab. Seseorang yang akuntabel adalah seseorang yang diminta pertanggungjawabannya. Sedangkan tanggung jawab sendiri diterjemahkan secara bebas sebagai kesadaran akan perbuatan yang mempunyai akibat tertentu.

Uniknya, dua hal tersebut sering kali dihindari dengan berbagai cara.

Dalam keluarga, sering kita jumpai seorang ayah dan suami yang meninggalkan anak-anak dan istrinya demi kesenangan sesaat. Di tempat kerja, sering kita jumpai kolega dan pegawai yang bekerja setengah hati tanpa memperdulikan efek dari perbuatan mereka.

Padahal, mengemban tanggung jawab itu sesungguhnya suatu proses belajar yang akan sangat membantu dalam perjalanan hidup kita di kemudian hari. Dan adiksi yang ditimbulkannya merupakan motor penggerak produktivitas diri, organisasi, dan negara.

Bisa dimengerti mengapa dan bagaimana negara-negara maju dibangun oleh para *workaholics* alias mereka yang teradiksi kerja. Di Jepang dan Amerika Serikat, seseorang yang bekerja giat (*play hard*) merupakan *badge of honor* tersendiri. Dan hampir bisa dipastikan bahwa sukses sudah di tangan.

Pertama, tanggung jawab yang kita terima merupakan penghargaan akan kemampuan dan prestasi kita. Seseorang yang diberikan tanggung jawab oleh orang lain pasti dipandang potensinya memadai. Jika kita sendiri yang secara proaktif mengambil tanggung jawab, itu juga merupakan penghargaan bagi diri sendiri.

I can do it, karena ini merupakan sesuatu yang super positif. Jika Anda mempunyai *image* bahwa bertanggung jawab adalah sesuatu yang berat dan negatif, *reframe* seketika saat ini juga. Tanggung jawab dan akuntabilitas merupakan penghargaan dan kehormatan sebagai individu dan profesional.

Kedua, ketika kita menerima atau mengambil tanggung jawab sendiri, kita terbebas dari tekanan atas tanggung jawab orang lain. Artinya, kita tidak berada di bawah payung supervisi orang lain. Kita punya kesempatan besar untuk menerapkan diskresi terbaik yang

paling sesuai dalam situasi dan tempat tertentu.

Ini merupakan kesempatan besar pula untuk membuktikan bahwa kebebasan bertindak dalam lingkup tanggung jawab adalah kesempatan menunjukkan kepada dunia *how good we*

Jangan takut untuk bertanggung jawab

Menjadi seseorang berakuntabel merupakan kesempatan bagi diri untuk merasakan kepuasan optimal. Bisa dipahami mengapa para serial entrepreneur CEO di perusahaan-perusahaan yang didirikan mereka merasa ketagihan bertualang sebagai pebisnis. Adrenalin dan hormon-hormon endorfin lainnya tampaknya mampu mengadiksi berkarya.

Keempat, adiksi berkarya merupakan adiksi yang sehat, sepanjang ini tidak mengganggu kesehatan jiwa dan raga. Dalam adiksi berkarya yang dikelola dengan baik, berbagai bentuk tanggung jawab merupakan konsekuensi logis. Jadi, semakin besar tanggung jawab yang Anda terima, semakin terlatih ketangguhan mental Anda.

Bisa dipahami mengapa seseorang yang sadar akan tanggung jawab akan memilih posisi yang sesuai, karena tanpa tanggung jawab, hidupnya terasa kurang punya arti. Tentu ini perlu dibarengi dengan kesehatan fisik dan psikis optimal. Dan, menjaga kesehatan fisik-psikis membutuhkan keterampilan tersendiri. Salah satunya adalah dengan menerapkan batas-batas (*boundaries*).

Menerima atau memilih untuk bertanggung jawab merupakan pintu yang berpotensi untuk membuka ribuan pintu baru di masa depan. Dalam analogi menaiki tangga hidup, tanggung jawab merupakan anak-anak tangga yang perlu dinaiki setapak demi setapak dengan *skill* optimal, pikiran positif, dan kesehatan adiksi.

Akhir kata, jangan takut untuk bertanggung jawab. Walaupun kita belum mengenal bagaimana bertindak pada awalnya, kita pasti akan semakin mengenal apa yang harus dan patut dilakukan seiring dengan waktu dan pengalaman. Setiap hari merupakan kesempatan berharga untuk menunjukkan kepada dunia potensi yang kita miliki.

Satu tanggung jawab demi satu tanggung jawab. Inilah anak tangga sebagai agregat hidup dan karier. Salam sukses dengan tanggung jawab. □

Membuka Peluang Penjualan Produk Baru

Keberhasilan jalinan kerjasama PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) dengan Organda DKI dalam peremajaan angkutan khusus pelabuhan, dinilai positif untuk mendorong penjualan kendaraan perusahaan ini. Di tengah kondisi penjualan otomotif yang masih lesu akibat belum pulihnya bisnis di sektor pertambangan dan perkebunan, Hino bisa mendapatkan order pendistribusian unit kendaraan jenis truk dalam proyek peremajaan angkutan pelabuhan di tahun ini.

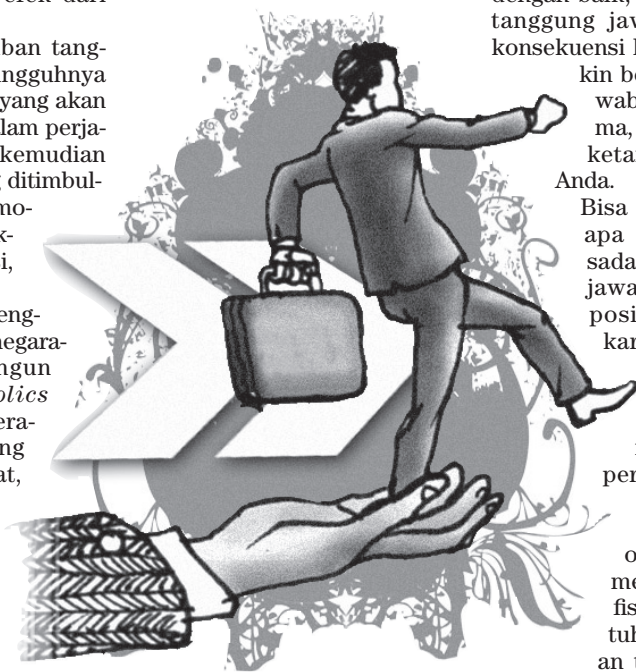
Pengamat manajemen dan pemasaran Daniel Saputra menilai, realisasi pendistribusian sebanyak 85 unit bukan jumlah yang sedikit. Kerjasama ini, kata dia, akan mendorong penjualan truk Hino. "Di saat pesaingnya seperti Mitsubishi Fuso dan Isuzu masih berdarah-darah, adanya kerjasama peremajaan angkutan pelabuhan tentu menjadi berkah bagi Hino. Dan, saya rasa *euphoria* dalam tubuh Hino pasti terjadi," kata Daniel.

Memang, pada tahap awal, Hino baru akan mendistribusikan armada baru pelabuhan sebanyak 85 unit. Namun, kata Daniel, jika melihat jumlah armada truk yang melayani angkutan barang maupun peti kemas di Pelabuhan Tanjung Priok yang lebih dari 16.000 unit dan harus diremajakan, peluang Hino untuk bisa memasarkan produk serupa semakin terbuka lebar. "Banyaknya jumlah unit angkutan pelabuhan yang harus diremajakan ini tentu butuh jangka panjang. Di situ kesempatan Hino untuk terus menawarkan produknya," imbuh Daniel.

Dengan demikian, lanjut Daniel, kerjasama Hino dan Organda DKI meremajakan 85 unit angkutan pelabuhan, bisa menjadi langkah awal perseroan ini untuk menggaet konsumen lainnya di bidang transportasi darat, khususnya di bidang logistik. Hanya saja, kata Daniel, Hino harus tetap fokus dalam meningkatkan kualitas produk dan layanannya. Sebab, bukan mustahil, Hino juga akan berbagi pasar dengan sejumlah kompetitor dalam peremajaan angkutan pelabuhan di Jakarta dan daerah lainnya.

Selain itu, Daniel berharap, kerjasama Hino dan Organda DKI di sektor penyediaan angkutan pelabuhan juga harus dilakukan secara transparan. Ini terutama dalam tender proyeknya. Jika transparansi tidak dilakukan, di kemudian hari bisa menimbulkan bumerang bagi kedua pihak, terutama bagi Hino.

Dengan adanya transparansi, kepercayaan konsumen terhadap Hino akan semakin meningkat. Jadi, "Yang paling penting adalah transparansi. Mendapatkan kontrak peremajaan 85 unit angkutan pelabuhan tentu bagus. Tapi, semua bisa sirna kalau kerjasamanya dilakukan tidak transparan," ujar Daniel. □



Bisa dipahami para serial entrepreneur merasa ketagihan bertualang.